

# **Aplikasi Pengolahan Data pada *Trading House* Kampung Tasik**

**Muhamad Bilawa Putra, Sendy Ferdian Sujadi**

Jurusan S1 Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Maranatha  
Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65 Bandung 40164  
email: billyd1773dz@gmail.com, sendy.ferdian@itmaranatha.org

## ***ABSTRACT***

*Currently trading in the world are in the era of free trade. Now many manufacturers from various countries can enter the market in other countries more easily. The era of free trade can be a threat to small manufacturers such as UKM (Usaha Kerja Mandiri). On the other side of the free trade era also provide opportunities for home-based producers or UKM to expand their markets to foreign countries. We need a chamber of commerce or a Trading House which served to help UKM manufacturers, to market their products to the global market, TradingHouse assigned to conduct marketing activities in various countries, showcased a variety of local products, look for the consumer to take care of ordering the product, did a quality control check, to delivery and payment. Currently TradingHouse Kampung Tasik still used manual archiving. To make it more efficient, it need some application of information systems processing data at Trading House Kampung Tasik, so that the process of recording a variety of products, manufacturers, buyers and invoice workorder document also accounting books will be arranged more neatly.*

*Keywords: buyers, information systems, invoice workorder, manufacturers,*

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan dalam dunia perdagangan semakin berat dikarenakan datang dari pedagang yang berasal dari dalam dan luar negara. Kualitas, harga dan produk yang di perdagangkan sesama pedagang di Indonesia tidak terlalu berbeda. Lain halnya produk yang berasal dari luar negeri kini bebas masuk dan diperdagangkan di pasar Negara Indonesia. Kini produk-produk lokal harus bersaing dengan produk luar dalam hal kualitas, harga dan jenis produk. Dengan adanya persaingan tersebut, membuka peluang juga bagi pedagang lokal untuk menjual produknya ke negara lain. Dengan terbukanya pasar baru berarti

terbuka juga peluang konsumen baru yang lebih besar yang dapat mendatangkan keuntungan.

*Trading House* Kampung Tasik, berperan sebagai kongsi dagang yang diberi kepercayaan untuk mewakili pedagang dan pengusaha untuk menjual dan mempromosikan produk maupun hasil bumi dari kota dan kabupaten Tasikmalaya untuk di ekspor di pasar International di berbagai negara.

Sistem pengolahan data pada *Trading House* Kampung Tasik masih menggunakan sistem pencatatan dan pengarsipan laporan secara manual. Laporan keuangan masih ditulis di buku, membuat pencatatan laporan laba rugi tidak detail dikarenakan pencatatan data ke buku keuangan sangat memakan waktu dalam perhitungan keuangan(saldo, debit, kredit) dan seringnya terjadi kesalahan penulisan dan perhitungan. Struk-struk penjualan yang masih ditulis manual membuat sering nya terjadi kesalahan penulisan data dan perhitungan total penjualan. Pengarsipan struk dan buku catatan yang disimpan di lemari-lemari arsip membuat sulit dalam pencarian data dan semakin sempit lahan penyimpanan arsip. Dari masalah yang ada membuat proses bisnis *Trading House* Kampung Tasik kurang efektif dan efisien.

Dalam memecahkan masalah dari ketidak efektif dan efisien an proses bisnis di *Trading House* Kampung Tasik ini, maka dibuatlah sebuah aplikasi Pengelolaan data dengan modul utama pencatatan data utama, pencatatan data transaksi yang ada, dan pengolahan laporan keuangan. Alplikasi pengolahan data ini semoga dapat menanggulangi masalah-masalah yang terjadi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang timbul pada *Trading House* Kampung Tasik :

1. Bagaimana melakukan pencatatan secara detail setiap transaksi kepada konsumen dan produsen di *Trading House* Kampung Tasik?
2. Bagaimana melakukan pengolahan setiap pesanan, tagihan dan pemasukan setiap transaksi?
3. Bagaimana melakukan pencatatan data setiap produsen dan konsumen dengan detail?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah :

1. Membuat pencatatan secara detail setiap transaksi baik kepada produsen maupun konsumen di *Trading House* Kampung Tasik.
2. Membuat pengolahan setiap pesanan, tagihan dan pemasukan setiap transaksi sesuai dengan modul-modulnya.

3. Membuat pencatatan data setiap produsen dan konsumen dengan detail.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Aplikasi ini digunakan oleh 3 *user* dengan batasan penggunaannya :

1. Owner
  - a. Mengelola data user,
  - b. Mengelola data master data,
  - c. Mengelola data produk,
  - d. Mengelola data buyer,
  - e. Mengelola data invoice,
  - f. Mengelola data work order.
  - g. Mengelola data laporan keuangan.
2. User
  - a. Mengelola data produk,
  - b. Mengelola data buyer,
  - c. Mengelola data invoice,
  - d. Mengelola data work order.
3. Admin
  - a. Mengelola data master data,
  - b. Mengelola data produk,
  - c. Mengelola data buyer,
  - d. Mengelola data invoice,
  - e. Mengelola data work order.
  - f. Mengelola data laporan keuangan.

#### **1.5 Spesifikasi Hardware**

- a. *Processor* : Intel ® Core™ 2 Duo CPU T5900 @ 2.20 GHz
- b. *Memory* : 2 GB RAM
- c. *Operating System* : Windows 7 SP 1 32 bit

#### **1.6 Spesifikasi Software**

- a. *Software Developer* yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah Microsoft Visual Studio 2010 dengan .Net Framework 3.5
- b. Bahasa Pemrograman yang digunakan adalah C#
- c. Database yang digunakan adalah SQL Server 2008

## **2. Tinjauan Pustaka**

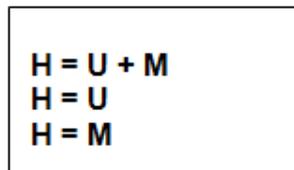
### **2.1 Akuntansi**

Akuntansi merupakan suatu proses yang mengidentifikasi data keuangan, pencatatan, dan sebagai hasil akhirnya, laporan keuangan. Ada sedikit perbedaan antara akuntansi dan pembukuan. Pembukuan adalah sebenarnya bagian dari akuntansi yaitu proses pencatatannya saja. Sedangkan akuntansi mencakup juga identifikasi dan komunikasi.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Termasuk didalamnya adalah laporan rugi/laba, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Rugi/laba digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan, sedangkan neraca mengidentifikasi posisi keuangan perusahaan. Posisi keuangan dalam hal ini adalah posisi harta, hutang, dan modal. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak tertentu yang menyangkut posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sehingga bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

### **2.2 Persamaan Dasar Akuntansi**

Persamaan dasar akuntansi adalah rumus dasar tentang akuntansi yang secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :


$$\begin{array}{l} H = U + M \\ H = U \\ H = M \end{array}$$

**Gambar 1.** Persaman Dasar Akuntansi

H = Harta, yaitu semua milik (Kekayaan) dari suatu perusahaan.

U = Utang, yaitu kewajiban perusahaan terhadap pihak lain.

M = Modal, yaitu hak pemilik perusahaan.

Harta bersaldo normal di debit (bertambah) dan jika di kredit berkurang, sedangkan pendapatan bersaldo normal di kredit (bertambah) dan jika di debit berkurang, biaya mengurangi modal sedangkan pendapatan menambah modal.

### **2.3 Jurnal**

Jurnal adalah Catatan secara sistematis dan kronologis dari transaksi-transaksi finansial dengan menyebutkan perkiraan yang akan didebet dan dikredit, jumlah dan keterangan ringkas. Jurnal merupakan catatan transaksi finansial yang pertama karena itu disebut juga sebagai catatan yang asli (*book of original entry*). Prinsip dasar yang melandasi perancangan jurnal antara lain :

1. Harus tersedia jurnal dalam jumlah yang cukup memadai sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan karyawan dalam mencatat dengan segera transaksi keuangan yang terjadi.
2. Jurnal akan digunakan untuk memisahkan transaksi ke dalam penggolongan pokok tertentu, seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan dan pembelian.
3. Untuk mengurangi pekerjaan pembukuan yang terinci harus digunakan kolom-kolom khusus dalam jurnal, sehingga memungkinkan pembukuan (*posting*) jumlah per kolom ke dalam rekening yang bersangkutan di dalam buku besar.
4. Nama kolom dalam jurnal harus sesuai dengan nama rekening yang bersangkutan dalam buku besar, yang akan menerima jumlah yang akan dibukukan dari jurnal.
5. Kolom-kolom dalam jurnal digunakan untuk mengumpulkan angka yang akan diringkas dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar.
6. Sedapat mungkin jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga pekerjaan menyalin informasi dari dokumen sumbernya dibuat sangat mudah. Harus ditetapkan hubungan antara dokumen sumber tertentu dengan jurnal sehingga pertanggungjawaban kebenaran informasi dapat ditentukan.

### **2.4 Buku Besar**

Buku besar / *Ledger* adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku besar juga dapat diartikan tahapan catatan terakhir dalam akuntansi (*book of final entry*) yang menampung ringkasan data yang sudah dikelompokkan atau diklasifikasikan yang berasal dari jurnal.

## **2.5    *Income Statement***

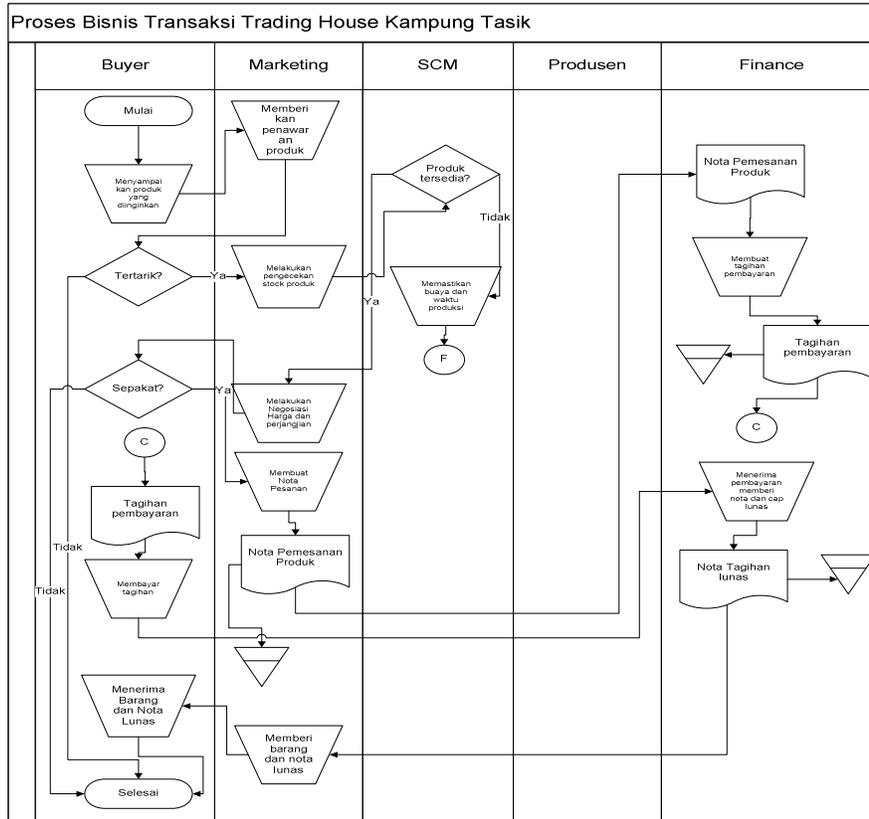
*Income statement* atau laba rugi adalah salah satu bagian dari siklus akuntansi. Laporan laba-rugi dibuat untuk mengetahui posisi suatu usaha mengalami *loss* atau *profit*. Setelah membuat laporan laba-rugi akan didapat dengan pasti berapa laba ataupun kerugian yang dialami pada suatu usaha.

## **2.6    Neraca Saldo**

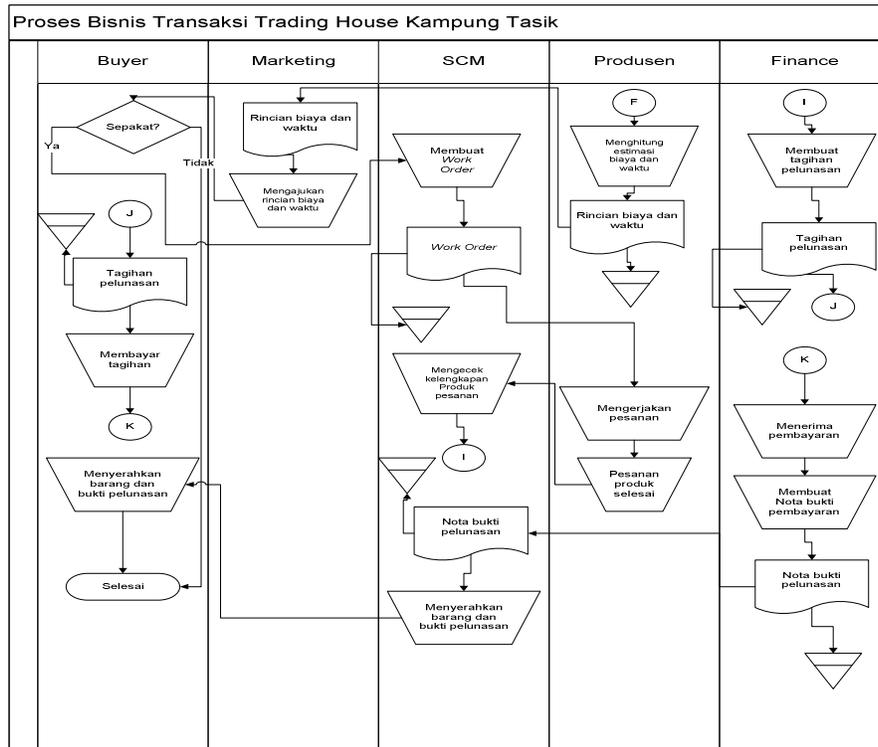
Neraca Saldo atau dalam bahasa inggris disebut *trial balance* adalah daftar akun-akun beserta saldo-saldo (debit dan kredit) yang ada di dalam buku besar pada periode tertentu. Dalam neraca saldo ini kita dapat mengetahui apakah jurnal-jurnal yang telah kita buat sebelumnya sudah benar atau belum dalam penempatan rekening maupun posisi saldo. Neraca saldo harus menunjukkan saldo rekening yang sama antara kolom debit dengan kredit.

### 3. Analisis dan Perancangan Sistem

#### 3.1 Flowchart Transaksi *Trading House* Kampung Tasik



**Gambar 2.** Flowchart Transaksi *Trading House* Kampung Tasik Bagian 1



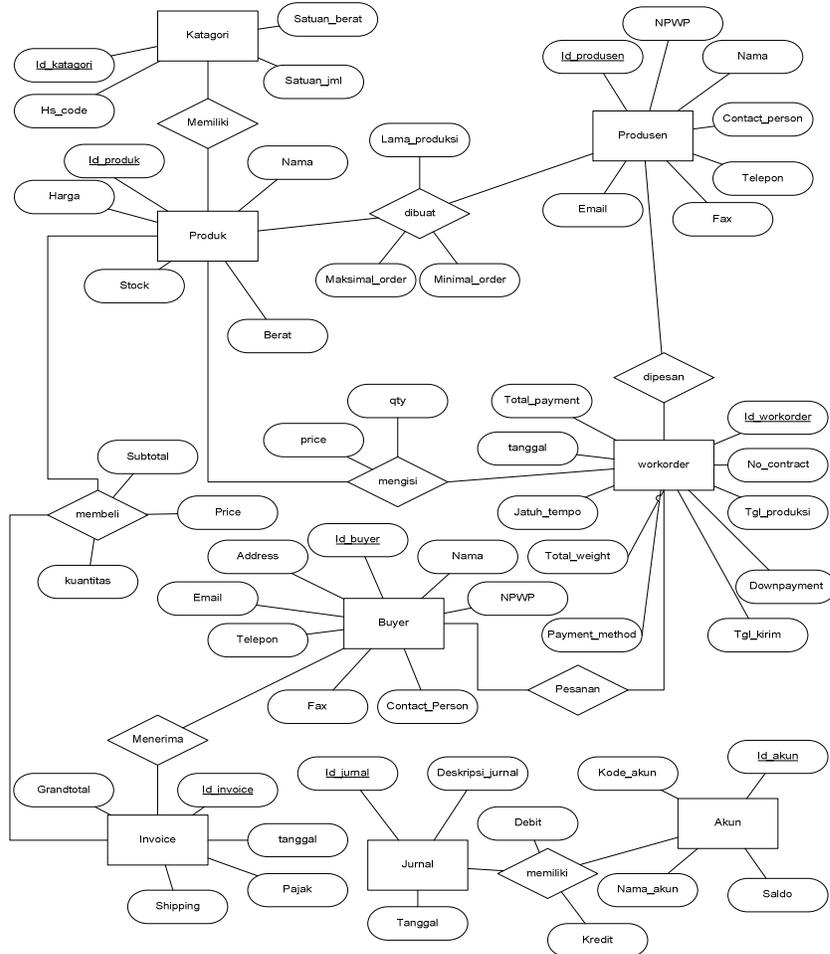
Gambar 3. Flowchart Transaksi Trading House Kampung Tasik Bagian 2

- Proses dimulai dengan *buyer* yang tertarik menghubungi marketing untuk menanyakan produk yang diinginkan.
- Kemudian marketing akan memberikan informasi berikut penawaran produk yang diminati *buyer*.
- Jika *buyer* tertarik dengan salah satu produk yang di tawarkan marketing akan menghubungi *SCM* (*Supply Chain Management*) untuk mengecek ketersediaan produk.
- Jika produk ada *SCM* akan menghubungi marketing untuk melakukan *follow-up* ke *buyer* untuk melanjutkan ke tahap negosiasi harga.
- Setelah negosiasi selesai dan terjadi kesepakatan, *marketing* akan membuat faktur pesanan (*invoice*) untuk di serahkan ke bagian *finance*.
- Bagian *finance* akan melakukan penghitungan tagihan untuk di tagihkan ke konsumen. Setelah pembayaran lunas produk di serahkan ke konsumen sesuai kesepakatan.
- Jika barang tidak ada marketing akan menghubungin *SCM*. Selanjutnya *SCM* akan menghubungi produser untuk memastikan estimasi waktu

produksi dan harga, setelah itu kembali di infokan ke *marketing* untuk di sampaikan kepada *buyer*.

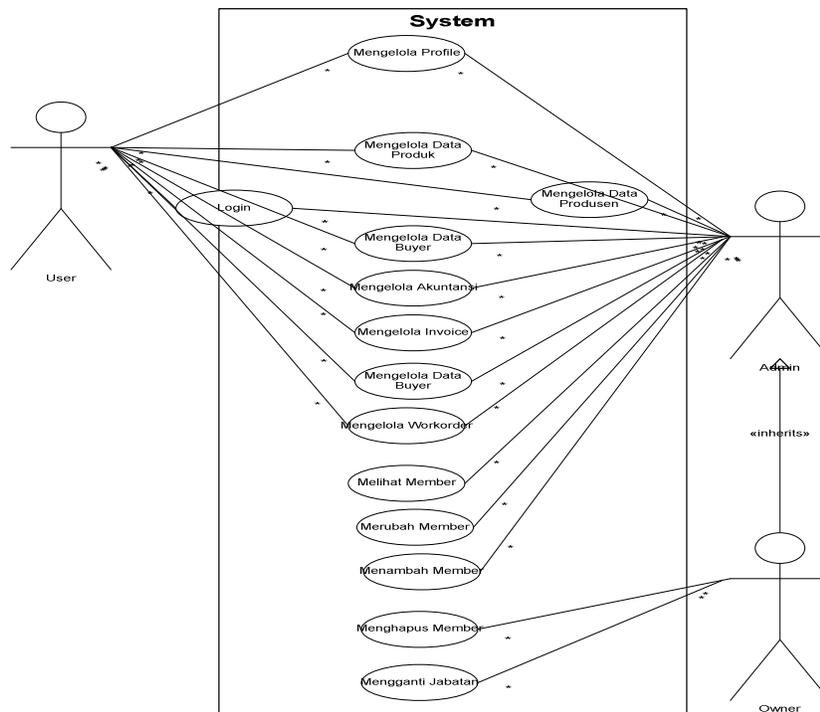
- h. Jika *buyer* setuju dengan biaya dan lama produksi maka *SCM* membuat *work order* berisi pesanan dan tenggat waktu untuk dikerjakan produsen.
- i. Jika produk selesai produsen memberi informasi kepada *SCM*. *SCM* akan memberi informasi ke bagian *finance* untuk mengurus pelunasan produk dengan mengirim tagihan kepada *buyer*.
- j. Setelah *buyer* melunasi tagihan pembayaran, bagian *finance* memberi informasi kepada *SCM* untuk melakukan proses pengiriman kepada *buyer* sesuai kesepakatan.

### 3.2 Entity Relationship Diagram



Gambar 4. ER Diagram Trading House Kampung Tasik

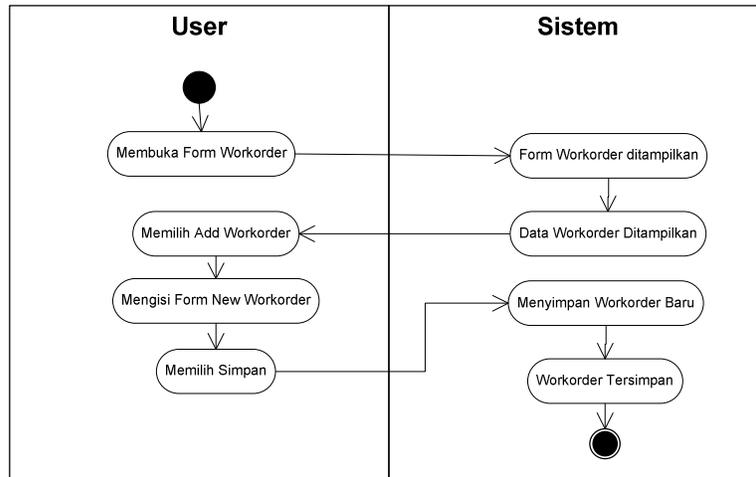
### 3.3 Use Case Diagram Sistem Trading House Kampung Tasik



Gambar 5. Use Case Diagram Sistem Trading House Kampung Tasik

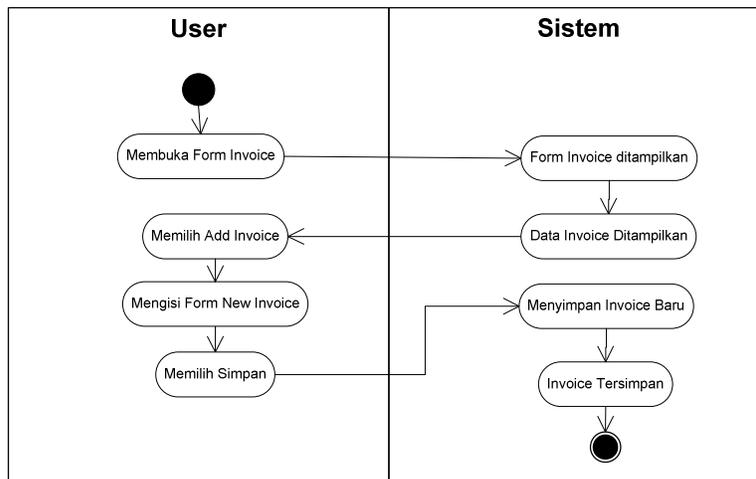
### 3.4 Activity Diagram

#### Activity Diagram Add Work Order



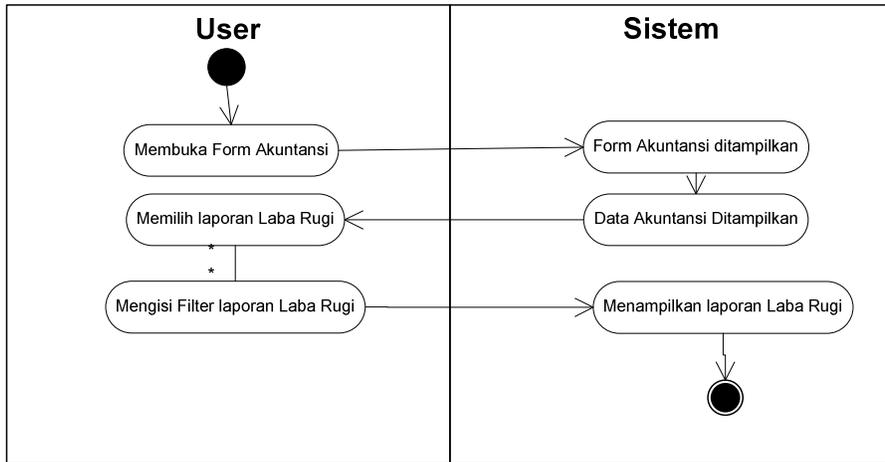
Gambar 6. Activity Diagram Add Work Order

#### Activity Diagram Add Invoice



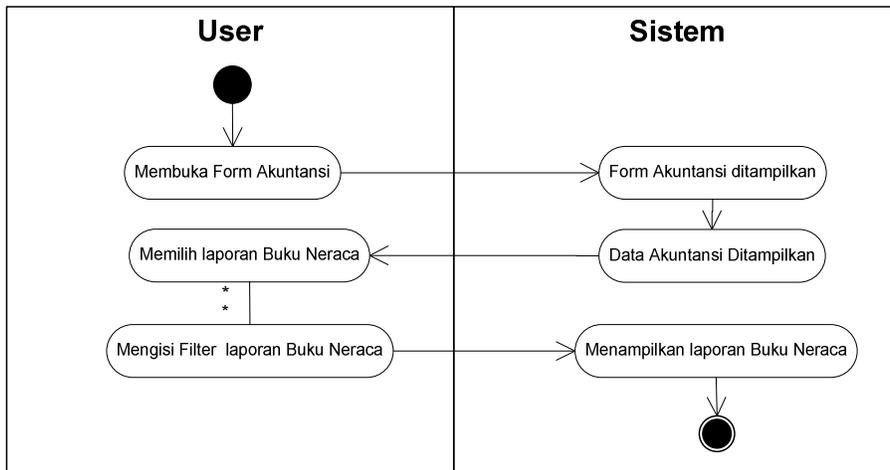
Gambar 7. Activity Diagram Add Invoice

**Activity Diagram Menampilkan Laporan Laba Rugi**



**Gambar 8.** Activity Diagram Menampilkan Laporan Laba Rugi

**Activity Diagram Menampilkan Laporan Neraca**

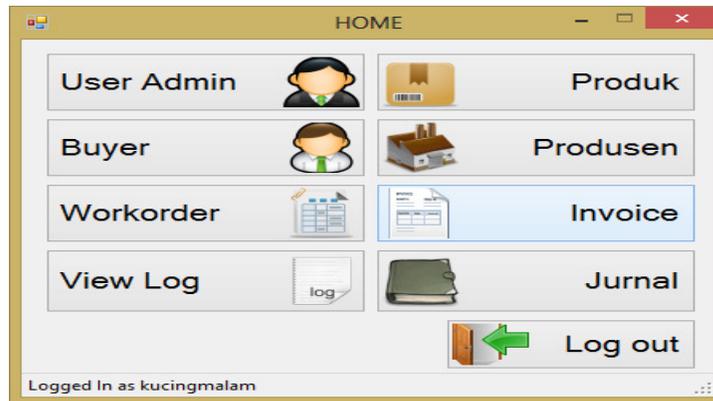


**Gambar 9.** Activity Diagram Menampilkan Laporan Neraca



## 4. Implementasi

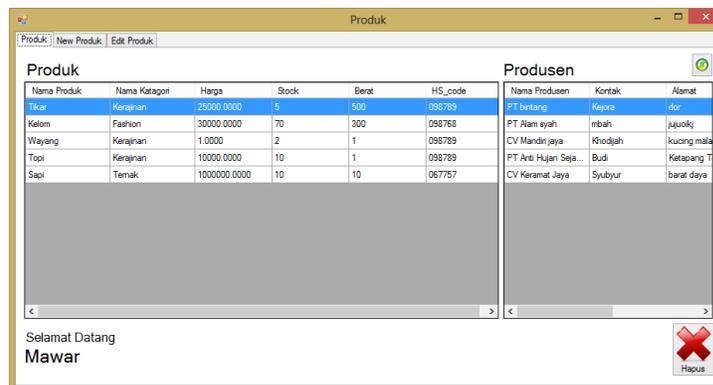
### 4.1 Tampilan Halaman Home



Gambar 9 Form Halaman Home

Form ini terdapat fitur-fitur utama, seperti pengolahan produk, produsen, pembuatan *workorder* dan pembuatan *invoice*. Jika pengguna adalah *owner* atau *administrator* akan tampil tombol log, dan kemampuan untuk mengakses form *user administrator*.

### 4.2 Tampilan Halaman Produk



Gambar 10 Form Halaman Produk

Halaman produk akan menampilkan semua produk sesuai dengan produsennya yang dikelola *Trading House* Kampung Tasik.

### 4.3 Tampilan Halaman Workorder

Nama Buyer	Nama Produsen	No Contract	Total Payment	Total Weight
PT Fibuz Tulus	PT Alam syah			
CV Sepatu Geulis	PT bintang			
dudi	PT Alam syah			
CV Sepatu Geulis	PT Antri Hujan Sejaht...			
CV Sepatu Geulis	PT bintang			
CV Sepatu Geulis	PT bintang	887789	3000000.0000	20
CV Sepatu Geulis	PT Alam syah	23232	50000.0000	3

Nama Produk	Nama Kategori	Harga	Stock
Takar	Kerajinan	25000.0000	5
Kelom	Fashion	30000.0000	70
Wayang	Kerajinan	1.0000	2
Topi	Kerajinan	10000.0000	10
Sapi	Temak	1000000.0000	10

Gambar 11 Form Halaman Workorder

Pengguna dapat memilih *workorder* yang tersimpan, beserta data-data detail yang di miliki *workorder* seperti produk dan produsen yang membuatnya. Pengguna dapat menghilangkan dengan menekan tombol hapus, menambah dan merubah data *workorder*.

### 4.4 Tampilan Halaman laporan buku besar

Nama Akun	Deskripsi_jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>BEBAN USAHA</b>				
16-Jun-13	Perjalanan Dinas	Rp 1,000,000.00	Rp -	Rp 1,000,000.00
14-Jul-13	Bayar Tagihan Listrik	Rp 200,000.00	Rp -	Rp 1,200,000.00
<b>BIAYA GAJI</b>				
01-May-13	Bayar Gaji Pegawai	Rp 4,000,000.00	Rp -	Rp 5,200,000.00
<b>BIAYA LAIN-LAIN</b>				
16-Jun-13	Biaya Makan Pegawai	Rp 1,230,000.00	Rp -	Rp 6,430,000.00
<b>HUTANG</b>				
28-Apr-13	Hutang Bpk Udin	Rp -	Rp 3,000,000.00	Rp 3,430,000.00
<b>KAS</b>				
21-Apr-13	Modal	Rp 10,000,000.00	Rp -	Rp 13,430,000.00
28-Apr-13	Hutang Bpk Udin	Rp 3,000,000.00	Rp -	Rp 16,430,000.00

Gambar 12 Form Halaman laporan buku besar

Laporan buku besar yang didapat dari transaksi pemesanan dan penjualan pada *Trading House* Kampung Tasik.

## **5. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dari pembuatan Aplikasi Pengolahan Data pada *Trading House* Kampung Tasik adalah sebagai berikut :

1. Melalui aplikasi pengolahan data ini, maka sistem pencatatan transaksi kepada produsen maupun konsumen dicatat secara detail sehingga dapat membantu aktifitas *Trading House* Kampung Tasik lebih cepat dan efisien.
2. Melalui aplikasi pengolahan data ini, maka sistem pencatatan setiap pesanan, tagihan dan pemasukan setiap transaksi, sehingga pencatatan jurnal, akuntansi, buku besar, laba-rugi dan neraca akuntansi dapat membantu dan memperbaiki pencatatan transaksi dan keuangan *Trading House* Kampung Tasik.
3. Melalui aplikasi pengolahan data ini, maka sistem pencatatan data dan informasi setiap produsen dan konsumen dengan detail, dapat mempermudah pekerjaan *Trading House* Kampung Tasik dalam pencarian data konsumen dan produsen.

Adapun beberapa hal yang dapat digunakan sebagai saran untuk pengembangan aplikasi ini, yaitu :

1. Membuat aplikasi pengolahan data pada *Trading House* Kampung Tasik dapat diakses melalui *web* dan *mobile* secara *online* agar kantor pemasaran dapat semakin luas.
2. Menambah fitur yang dapat diakses oleh produsen dan konsumen agar transaksi lebih transparan kepada produsen dan konsumen.
3. Menambah fitur yang memungkinkan pengguna tidak perlu kembali ke halaman muka setiap hendak menginput data transaksi.

## **Daftar Pustaka**

- [1] K. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server, Yogyakarta: Andi, 2007.
- [2] C. The Art of Programming Through Flowchart & Algorithms, India: Firewall Media, 2005.
- [3] J. Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur, Yogyakarta:

Andi, 2003.

- [4] A. Bertolino, A. Fantechi and S. Gnesi, Product Line Usecase Scenario-Based testing and requirement, Heidelberg: Springer, 2006.
- [5] W. "Testing Overview and Black-Box Testing Techniques," 2006. [Online]. Available: <http://agile.csc.ncsu.edu/SEMaterials/BlackBox.pdf>.
- [6] C. Nagel, Professional C# 2005, Indiana: Wiley, 2006.
- [7] C. Microsoft SQL Server 2008 For Dummies, Indiana: Wiley, 2008.
- [8] I. H. Raharjo, Modul pemrograman WEB (HTML; PHP; MySql), Bandung: Modula, 2010.
- [9] M. Fowler, Panduan Singkat Bahasa Pemodelan Objek Standar, Yogyakarta: Andi, 2005.
- [10] D. Pilone and N. Pitman, UML 2.0 in a nutshell, United State: o'reilly, 2005.
- [11] P. Widodo and H. , Menggunakan UML, Bandung: Informatika, 2011.